

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui identifikasi dan analisis tiap *scene* dan *shot* pada *angle* kamera *point of view* (*POV*) yang diterapkan pada Film *Searching* dalam membangun penceritaan terbatas didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan *angle* kamera sangat berperan penting untuk menentukan keterlibatan penonton pada sebuah adegan. Dengan penggunaan *angle* subjektif penonton ditempatkan pada sudut pandang karakter tertentu untuk langsung menyaksikan sebuah adegan melalui matanya. Penonton dapat melihat dan merasakan unsur dramatik yang sama dirasakan oleh karakter. Sedangkan pada *angle* objektif penonton diperlihatkan sebuah adegan melalui pengamat tersembunyi dengan *shot* yang telah dikemas pembuat film.

Penceritaan terbatas yang dibangun pada setiap *scene* memiliki konsistensi bentuk atau pola. Setiap *shot* yang disajikan merupakan *shot* detail dengan informasi yang sedikit namun memberikan penekanan atau *shot* luas dengan informasi yang banyak. Pada setiap adegan akan ada pembatasan informasi melalui *shot close up*. Namun kemudian diikuti dengan adanya *shot* yang lebih luas.

Selain itu *angle* kamera *point of view* (*POV*) yang diterapkan pada tiap *scene* diperlihatkan dengan menunjukkan apa yang karakter lihat terlebih dahulu, kemudian ditunjukkan karakter yang sedang melihat atau sebaliknya. Hal tersebut ditunjukkan melalui dua *angle* yang dibentuk dalam dua *shot* secara berurutan. *Angle* yang dibentuk yaitu antara objektif dan objektif atau objektif dan subjektif. *Angle* yang dibangun tergantung dengan kebutuhan pendukung cerita. Informasi yang disembunyikan yaitu dengan adanya penekanan *POV* membuat penonton memiliki sudut pandang yang sama dengan karakter.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *angle* kamera *point of view* (*POV*) yang diterapkan dapat membangun penceritaan

terbatas pada Film *Searching*. Hal tersebut dapat dilihat melalui keterbatasan pandangan penonton yang cenderung memiliki pandangan yang sama dengan subjek tertentu. Sehingga informasi yang diperoleh penonton akan sama dengan subjek tersebut. Ketika menggunakan *angle* kamera *point of view (POV)* dapat membangun dan memberikan informasi cerita dan menghasilkan unsur dramatik tertentu bagi penonton. Sehingga ketika ada sebuah informasi yang akan disampaikan bagi penonton pada sebuah *scene* dapat dibangun dan dibentuk melalui dua *shot* berurutan yang saling berkesinambungan atau dapat disebut juga dengan kausalitas antar *shot*.

B. Saran

Penelitian ini fokus terhadap *angle* kamera *point of view (POV)* dalam membangun penceritaan terbatas yang cenderung digunakan dalam Film *Searching*. Penelitian yang fokus terhadap *angle* kamera yang dihubungkan pada informasi dan tangga dramatik bagi penonton masih jarang ditemukan di Indonesia. Padahal *angle* kamera merupakan unsur penting dalam membangun unsur sinematografi pada sebuah film. Penelitian dengan fokus *angle* dan informasi cerita yang diterima penonton dari objek yang berbeda tentu dapat menghasilkan, menemukan fungsi dan efek dramatik lain bagi penonton.

Dengan banyaknya penelitian terkait fokus *angle* dan informasi cerita di Indonesia diharapkan perfilman di Indonesia dapat lebih berkembang dan mempelajari hasil penelitian film-film tersebut. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan film agar dapat bersaing dengan film buatan luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bordwell, David, dan Kristin Thompson. *Film Art : An Introduction 8th Edition*. New York : Me Graw-Hill, 2008.
- Bordwell, David dkk. *Film Art : An Introduction*. New York : Me Graw-Hill, 2017.
- Brown, Blain. *Cinematography Theory and Practice*. Focal Press, 2011.
- Lutters, Elizabeth. Kunci Sukses Menulis Skenario. Jakarta : Grasindo, 2010.
- Mascelli, Joseph V. *The Five C's of Cinematography* (Lima Juru Sinematografi, terjemahan H. Misbach Yusa Biran). Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Moleong, Prof. Dr. Lexy J. M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta : ANDI, 2014.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara, 2006.

Jurnal:

- Aluwan, Mufliha Hidayati. “Analisis Pembangunan Dramatik Melalui *Mise En Scene* pada Film *Di Balik 98*”. Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, 2017.
- Hening, Aura. “Analisis Penggunaan *Handheld Camera* Untuk Membangun Unsur-Unsur Dramatik pada Komedi Situasi “*The East*” NET TV Episode Perdana”. Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, 2018.
- Nugroho, Bagus Satrio. “Analisis Unsur Dramatik pada Film *Need for Speed* Melalui Sudut Pandang Kamera dari Adegan Berkendara”. Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, 2019.

Widyarosadi, Anjar. “Analisis Pergerakan Kamera Terhadap Peningkatan Efek Dramatik pada Adegan Perkelahian dalam Film Merantau”. Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, 2012.

Sumber Online:

Celebzz. 2018. *Michelle La*. <http://www.celebzz.com/wp-content/uploads/2018/08/michelle-la-at-searching-film-screening-los-angeles-9.jpg> (diakses 8 Maret 2021).

IMDB. 2018. *Joseph Lee*. <https://m.imdb.com/name/nm4334711/mediaviewer/rm659684864/> (diakses 8 Maret 2021).

IMDB. 2018. *Poster Searching*. <https://www.imdb.com/title/tt7668870/mediaviewer/rm2953660160> (diakses 11 November 2020).

Movie Pilot. 2018. *Aneesh Chaganty*. <https://www.moviepilot.de/people/aneesh-chaganty/images> (diakses 26 Oktober 2021).

Wikipedia. 2009. *Debra Messing*. https://en.wikipedia.org/wiki/Debra_Messing#/media/File:DebraMessingatthe2009TribecaFilmFestival.jpg (diakses 8 Maret 2021).

Wikipedia. 2018. *John Cho*. <https://en.wikipedia.org/wiki/File:JohnChoin2018.jpg> (diakses 8 Maret 2021).